

Y. Joko Dwi Nugroho, S.Psi,M.Psi,Psi

KARAKTERISTIK TAHAPAN PERKEMBANGAN UMUR 0-12 TAHUN

Aspek Fisik dan Motorik

- Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi.
- 5 tahun pertama  cenderung ke motorik kasar stlh itu cenderung berkembang ke motorik halus

Prinsip Perkembangan Motorik

- Perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot dan syaraf
- Belajar ketrampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang
- Perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat diramalkan (hukum arah perkembangan)
- Dimungkinkan menentukan norma perkembangan motorik
- Tiap individu berbeda dalam kecepatan perkembangan motoriknya

1-2 tahun

Motorik Kasar	Motorik Halus
<ul style="list-style-type: none">• merangkak• berdiri dan berjalan beberapa langkah• berjalan cepat• cepat-cepat duduk agar tidak jatuh• merangkak di tangga• berdiri di kursi tanpa pegangan• menarik dan mendorong benda-benda berat• melempar bola	<ul style="list-style-type: none">• mengambil benda kecil dengan ibu jari atau telunjuk• membuka 2-3 halaman buku secara bersamaan• menyusun menara dari balok• memindahkan air dari gelas ke gelas lain• belajar memakai kaos kaki sendiri• menyalakan TV dan bermain remote• belajar mengupas pisang

2-3 Tahun

Motorik Kasar	Motorik Halus
<ul style="list-style-type: none">• melompat-lompat• berjalan mundur dan jinjit• menendang bola• memanjat meja atau tempat tidur• naik tangga dan lompat di anak tangga terakhir• berdiri dengan 1 kaki	<ul style="list-style-type: none">• mencoret-coret dengan 1 tangan• menggambar garis tak beraturan• memegang pensil• belajar menggunting• mengancingkan baju• memakai baju sendiri

3-4 tahun

Motorik Kasar	Motorik Halus
<ul style="list-style-type: none">• melompat dengan 1 kaki• berjalan menyusuri papan• menangkap bola besar• mengendarai sepeda• berdiri dengan 1 kaki	<ul style="list-style-type: none">• menggambar manusia• mencuci tangan sendiri• membentuk benda dari plastisin• membuat garis lurus dan lingkaran cukup rapi

4-5 Tahun

Motorik Kasar	Motorik Halus
<ul style="list-style-type: none">• menuruni tangga dengan cepat• seimbang saat berjalan mundur• melompati rintangan• melempar dan menangkap bola• melambungkan bola	<ul style="list-style-type: none">• menggunting dengan cukup baik• melipat amplop• membawa gelas tanpa menumpahkan isinya• memasukkan benang ke lubang besar

Cara yang Digunakan dalam mempelajari Ketrampilan Motorik

- Trial and Error
- Imitasi (meniru)
- Latihan

Aspek Kognitif

- **Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget**

Jean Piaget (1896-1980) telah menjelaskan tentang kaedah manusia mempersepsi ilmu dan membina hipotesis. Beliau juga menjelaskan bagaimana manusia membentuk skemata dan melaksanakan proses akomodasi dan asimilasi dalam membina ilmu.

Tahap perkembangan kognitif piaget

- ◎ **Tahap sensorimotor (lahir-2 tahun)**

Fokus pada apa yang terjadi di sini dan saat ini

- ◎ **Tahap Praoperasional (2 – 6/7 tahun)**

Mampu memikirkan obyek dan peristiwa yang berada di luar jangkauan pandangan namun belum mampu melakukan penalaran logis spt org dewasa

- ◎ **Tahap operasional konkret (6/7 – 11/12 tahun)**

Penalaran anak mulai menyerupai orang dewasa namun masih terbatas pada realitas konkret

- ◎ **Tahap operasional formal (11/12 – dewasa)**

Proses penalaran logis diterapkan ke ide abstrak dan juga obyek konkret

Lev Vygotsky

(perspektif sosiokultural)

- Orang dewasa dan budaya di masyarakat mendorong perkembangan kognitif anak secara sengaja dan sistematis

Asumsi dasar Lev Vygotsky

- Melalui percakapan informal dan sekolah formal, orang dewasa menyampaikan kepada anak bagaimana kebudayaan mereka menafsirkan dan merespon dunia
- Setiap kebudayaan menanamkan perangkat-perangkat fisik dan kognitif yang menjadikan kehidupan sehari-hari semakin produktif dan efisien
Gunting, komputer (fisik), sistem menulis, peta
- Pikiran dan bahasa menjadi semakin interdependen dalam tahun-tahun pertama.
Saat pikiran dan bahasa menyatu, anak sering bicara pada diri mereka sendiri (*self talk*). Self talk ini berfungsi membimbing dan mengarahkan perilakunya sendiri dlm proses mengerjakan tugas-tugas sulit dan melakukan hal-hal rumit seperti org dewasa membimbing mereka. Self talk berkembang menjadi *inner speech* (berbicara pada diri mereka sendiri secara mental)

Asumsi dasar Lev Vygotsky

- **Proses-proses mental yang kompleks bermula sebagai aktifitas-aktifitas sosial seiring perkembangan, anak-anak berangsur menginternalisasikan proses yang mereka gunakan dalam konteks sosial dan mengeluarkannya secara independen**
Proses berkembangnya aktivitas sosial menjadi aktivitas mental internal dsb **internalisasi**
- **Anak dapat mengerjakan tugas yang menantang bila dibimbing oleh seseorang yang lebih kompeten dari mereka**
- **Tugas yang menantang akan mendorong perubahan kognitif yang maksimum**
- **Permainan memungkinkan anak berkembang secara kognitif**

Aspek Sosial

- Teori Psikososial Ericsson
- Pandangan:

Sumber utama perkembangan anak adalah ego dalam interaksinya dengan lingkungan sekitarnya, mengingat keluarga adalah lingkungan yang langsung dan pertama

Asumsi Ericsson

- Anak dilahirkan dengan kecenderungan baik
- Faktor lingkungan berperan utama dalam perkembangan anak
- Anak berperan aktif dalam proses perkembangannya
- Perkembangan berjalan dalam tahapan menurut umur
- Tahapan perkembangan umumnya sama untuk semua anak

Proses Sosialisasi

- Belajar berperilaku terhadap norma
- Memainkan peran sosial yang dapat diterima
- Perkembangan sikap sosial

Dasar Perilaku Sosial saat Masa Bayi

- Meniru
- Rasa Malu
- Perilaku kelekatan
- Ketergantungan
- Menerima otoritas
- Persaingan
- Mencari perhatian
- Kerjasama sosial
- Perilaku melawan

Awal perilaku sosial

- Sosialisasi dalam bentuk perilaku yang suka bergaul dimulai pada bulan ketiga, tatkala bayi dapat membedakan antara manusia dan benda dilingkungan mereka dan mereka bereaksi secara berbeda terhadap keduanya.

Reaksi terhadap Orang Dewasa

- ◎ **3 bulan:**

Mereka memalingkan muka kearah suara dan tersenyum membalas senyuman atau berketuk

Bayi menangis ketika ditinggalkan sendiri dan mereka berhenti menangis jika diajak berbicara atau dialihkan perhatiannya dengan suara gemerincing atau bunyi alat lainnya.
- ◎ **6 bulan :**

Dapat membedakan suara dan gerak sosial makin aktif
- ◎ **7-9 bulan:**

Bayi berusaha menirukan suara pembicaraan dan juga menirukan perbuatan dan isyarat yang sederhana.
- ◎ **12 bulan :**

Dapat menahan diri untuk melakukan sesuatu sebagai reaksi atas kata-kata, “jangan-jangan!”. Mereka memperlihatkan ketakutan dan ketidaksukaan kepada orang yang tidak dikenal dengan menghindar dan menangis jika ada orang yang tidak dikenal mendekati mereka.
- ◎ **15 bulan :** minat yang semakin bertambah terhadap orang dewasa dan keinginan yang kuat untuk berada bersama atau menirukan mereka.
- ◎ **2 tahun :** dapat bekerja sama dengan orang dewasa dalam sejumlah aktivitas sederhana, seperti membantu ketika dimandikan atau dikenakan baju.

Reaksi Terhadap Bayi Lain

- **4 bulan** : tersenyum kepada bayi lain
- **6-8 bulan**: minat pd bayi lain (melihat dan meraba)
- **9-13 bln**: bayi menyelidiki bayi lain dengan cara menarik rambut atau bajunya, menirukan perilaku dan suara bayi lain, dan untuk pertama kalinya memperlihatkan kerja sama dalam penggunaan mainan, minat bayi berpindah dari mainan ke bayi lain atau anak-anak, perkelahian berkurang dan pada waktu bermain mereka lebih banyak bekerja sama
- **2 tahun** : bayi memandang mainan sebagai alat untuk membina hubungan sosial

Perkembangan Sosial Pada Masa Awal Kanak-Kanak (*pregang age*)

- 2-6 tahun : anak belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang-orang di luar lingkungan rumah, terutama dengan anak-anak yang umurnya sebaya. Mereka belajar menyesuaikan diri dan bekerja sama dalam kegiatan bermain

Hubungan Dengan Anak Lain

- **Sblm 2 tahun** : anak kecil terlibat dalam permainan searah
- **3- 4 tahun** : anak-anak mulai bermain bersama dalam kelompok, berbicara satu sama lain pada saat bermain, dan memilih dari anak-anak yang hadir siapa yang akan dipilih untuk bermain bersama. Perilaku yang umum dari kelompok ini ialah mengamati satu sama lain, melakukan percakapan, dan memberikan saran lisan.

Aspek Emosi

- Emosi adalah suatu suasana yang kompleks dan getaran jiwa yang menyertai atau muncul sebelum/sesudah terjadinya perilaku. Gejala-gejala seperti takut, cemas, marah, dongkol, iri, cemburu, senang, kasih sayang, simpati, dan sebagainya merupakan proses manifestasi dari keadaan emosional pada diri seseorang.
- Setiap anak memiliki emosi yang berbeda-beda biasanya hal itu tergantung dari suasana hatinya dan kadang juga dipengaruhi dari situasi lingkungannya

Proses pembelajaran emosi

- Try and Error
- Imitasi
- Conditioning
- Training

Infant (masa bayi 0-2 tahun)

- Pada waktu lahir, emosi tampak dalam bentuk sederhana, dan reaksi emosional dapat ditimbulkan oleh berbagai macam rangsangan. Pola emosional yang lazim pada masa bayi yaitu kemarahan, rasa ingin tahu, kegembiraan, dan kesenangan akan sesuatu.

Early childhood (masa kanak-kanak awal)

- Pada masa kanak-kanak awal emosi sangat kuat. Saat ini merupakan saat ketidakseimbangan karena anak-anak “keluar dari focus”, dalam arti bahwa ia mudah terbawa ledakan-ledakan emosional sehingga sulit dibimbing dan diarahkan.

Late childhood (masa kanak-kanak akhir)

- Pada kanak-kanak akhir merupakan ungkapan menyenangkan. Adanya ledakan amarah dan menderita kekhawatiran serta perasaan kecewa.